

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis *Shift-Share* (S-S) dan analisis *Location Quotien* (LQ), maka dapat diambil beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis S-S yaitu terdiri dari:

- Analisis PDRB Kabupaten Lampung Selatan tahun 2003-2007 (sebelum pemekaran wilayah) dan tahun 2008-2011 (sesudah pemekaran wilayah) menunjukkan bahwa terjadi perubahan struktur ekonomi di Kabupaten Lampung Selatan namun tidak terlalu signifikan perubahannya. Hal ini ditunjukkan dengan peranan sektor primer sebagai sektor penopang perekonomian masyarakat Lampung Selatan yang diikuti dengan peningkatan sektor tersier seperti sektor jasa dan industri yang perlahan mulai menggantikan peranan sektor primer tersebut.
- Berdasarkan Rasio PDRB Kabupaten Lampung Selatan tahun 2003-2011 (sebelum dan sesudah pemekaran wilayah), sektor tersier yang mendominasi melalui kontribusi sektor pengangkutan dan komunikasi yang memiliki rasio terbesar. Sektor sekunder menduduki tempat kedua, sedangkan sektor primer di tempat ketiga.
- Hasil analisis komponen pertumbuhan wilayah menunjukkan bahwa

pertumbuhan ekonomi Propinsi Lampung membawa pengaruh positif terhadap perubahan PDRB Kabupaten Lampung Selatan.

- Pergeseran bersih menyebabkan kenaikan PDRB Kabupaten Lampung Selatan. Sektor yang bersifat progresif di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2003-2007 (sebelum pemekaran wilayah) adalah sektor listrik, gas dan air bersih, sektor pengangkutan dan komunikasi. Sektor yang memiliki tingkat pertumbuhan dan daya saing yang baik adalah sektor listrik, gas dan air bersih. Sedangkan tahun 2008-2011 (setelah pemekaran wilayah) sektor yang bersifat progresif sebelum pemekaran wilayah adalah sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas, air bersih, sektor bangunan, sektor pengangkutan komunikasi. Sektor yang memiliki tingkat pertumbuhan dan daya saing yang baik adalah sektor industri pengolahan.

2. Berdasarkan perhitungan LQ, yaitu :

- Hasil analisis dengan menggunakan metode LQ di Kabupaten Lampung Selatan sebelum dan sesudah pemekaran wilayah menunjukkan bahwa di Kabupaten Lampung Selatan terdapat 6 sektor basis yaitu : sektor pertanian, sektor listrik, gas dan air bersih, sektor bangunan/konstruksi, sektor pengangkutan dan komunikasi dan sektor jasa-jasa.

B. Saran

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diberikan saran dan masukan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian dan pembangunan pada Perekonomian Kabupaten Lampung Selatan, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis *Shift-Share* pada hasil dan pembahasan, Secara keseluruhan perekonomian Kabupaten Lampung Selatan ditunjang oleh sektor primer yaitu sektor pertanian, namun selama periode penelitian kontribusi sektor pertanian semakin menurun dikarekan meningkatnya kontribusi selain sektor primer tersebut yaitu sector listrik, gas dan air bersih, sector perdagangan dan komunikasi. Oleh karena itu, pemerintah Kabupaten Lampung Selatan melalui dinas-dinas yang terkait perlu melakukan kebijakan dalam hal pengembangan sektor sekunder dan tersier yang dimiliki sehingga sektor tersebut bisa berkembang di masa mendatang.
2. Berdasarkan analisis sektor basis, pemerintah Kabupaten Lampung Selatan sebaiknya memperhatikan sektor-sektor non basis yang memiliki potensi pertumbuhan dan daya saing yang baik seperti industry pengolahan agar dapat dimanfaatkan secara tepat terutama bagi masyarakat Kabupaten Lampung Selatan, melalui peningkatan jumlah industry dan pembekalan skill dengan menganggarkan program tersebut di dinas terkait.